

61

PERATURAN DAERAH KOTAMADYA
Mojokerto
No. 3 tahun 1971
=====

DEWAN PERMUSYAWARATAN RAKYAT DAERAH GUTONG ROYONG KOTAMADYA
MOJOKERTO

Menetapkan Peraturan Daerah Kotamadya Mojokerto sebagai berikut:

PERATURAN DAERAH KOTAMADYA MOJOKERTO Tentang penetapan dan penggunaan LAMBANG DAERAH KOTAMADYA MOJOKERTO.

B A B I.

U M U M
Pasal 1.

Yang dimaksud dengan :

- a. Pemerintah Daerah : ialah Pemerintah Daerah Kotamadya Mojokerto.
- b. Kepala Daerah : ialah Walikota Kepala Daerah Kotamadya Mojokerto.
- c. Lambang : ialah suatu perwujudan yang menggambarkan isi, sifat, jiwa/dan semangat masyarakat dan daerah Kotamadya Mojokerto.

B A B II.

Bentuk Lambang
Pasal 2.

1. Daun Lambang berbentuk perisai yang bersudut 5.
2. warna lambang a).berwarna hijau. b) dengan pinggiran berwarna kuning mas bergambarkan padi dan kapas
3. Ditengah daun lambang berlukiskan :
 - a. Gambar pohon "MAJA" yang berakar 12, berbuah 9 dan bercabang 3.
 - b. Garis biru yang menggelombang.
4. Dibawah daun lambang terdapat gambar pita dengan bertulisan " KOTAMADYA MOJOKERTO".

B A B III

Makna bentuk dan warna lambang

P a s a l 3.

M A K N A :

1. Perisai adalah pertahanan.
2. Sudut lima menggambarkan dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia "PANCASILA".
3. Pinggiran berwarna kuning emas dengan gambar padi dan kapas melambangkan kemakmuran (murah sandang dan pangan).
4. Garis biru menggambarkan sungai BRANTAS yang mengalir ditepi Kota dan merupakan salah satu prasarana kemakmuran.
5. warna hijau melambangkan kesejahteraan.
6. Pohon Maja yang :
 - a. Berakar 12, b. berbuah 9, c. bercabang 3.

Lengkapny...

(62)

Lengkapnya makna pohon MAJA yang berakar 12, berbuah 9 dan bercabang 3, menggambarkan angka lengkap 1293, angka yang menunjukkan angka tahun 1293 yang mengingatkan kembali akan sejarah berdirinya Kerajaan Mojopahit.

Pasal 4.

Kesimpulan arti Lambang

Dengan berdasarkan Pancasila-terutama jiwa ketuhanan Yang Maha Esa yang menjiwai segala segi kehidupan rakyat dan Bangsa Indonesia, dengan mewarisi semangat kepahlawanan Mojopahit yang kokoh sentosa jujur dan pantang mundur, maka rakyat daerah kota madya Mojokerto terus berjuang untuk mencapai tujuan revolusi Indonesia dan melaksanakan Pembangunan disegala Bidang untuk memenuhi amanat penderitaan rakyat, menuju cita-cita masyarakat adil, makmur, tata tentrem gemah ripah kerta raharja.

B A B IV.

Penggunaan Lambang

Pasal 5.

Penggunaan Lambang Daerah ditentukan sebagai berikut:

1. Untuk ditempatkan didalam/diluar gedung milik Pemerintah Daerah.
2. Untuk dipakai sebagai lambang pada surat-surat Pemerintah Daerah.
3. Untuk dipakai sebagai tanda pengenal pegawai/karyawan/Anggota legislatif Pemerintah Daerah.
4. Untuk lain-lain keperluan yang distur dan ditentukan oleh Kepala Daerah.

B A B V.

Larangan Penggunaan Lambang

Pasal 6.

Lambang Daerah dilarang untuk dipergunakan:

1. Sebagai cap dagang dan perusahaan swasta.
2. Sebagai tanda lain yang bersifat mengurangi okan nilai lambang.

Pasal 7.

Barang siapa melanggar ketentuan-ketentuan tersebut dalam pasal 6 diancam dengan hukuman kurungan selama 3(tiga) bulan atau denda sebanyak-banyaknya Rp10.000,-

Pasal 8.

Lain-lain

1. Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada hari pertama se sudah hari pengundangnya dan mempunyai daya surut sampai dengan..... tahun 1953.
2. Sejak hari mulai berlakunya Peraturan Daerah ini, maka semua Peraturan/Keputusan yang bertentangan dengan peraturan ini dinyatakan tidak berlaku.

Mojokerto, 26 April 1971

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Gotong Royong Kotamadya Mojokerto :
Ketua

ttd.
(Achmad Rifa'i)

Mengetahui:

WALIKOTA KEPALA DAERAH KOTAMADYA
MOJOKERTO

ttd.

(Chabib Sjarbini SH)

Sesuai dengan aslinya:

A. n. Walikota Kepala Daerah
Kotamadya Mojokerto

SEKRETARIS DAERAH :

t.t.d.

(M. I. SUBONO)

== sBn ==